

LAMPIRAN 1

**SILABUS DAN RENCANA
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA**

SILABUS

Nama Sekolah : SMP Negeri 04 Sekadau Hulu

Kelas : VII

Kompetensi Inti :

- KI-1 dan KI-2: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

- KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Mengidentifikasi	Surat pribadi dan <ul style="list-style-type: none"> • Informasi isi surat pribadi, surat dinas • Isi surat pribadi dan dinas • Simpulan isi surat pribadi dan dinas 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendata isi surat pribadi dan surat dinas • Mendiskusikan isi surat pribadi dan dinas • Menyimpulkan isi surat pribadi dan surat dinas

--	--	--

4.1		
-----	--	--

Menyimpulkan isi		
------------------	--	--

--	--	--

<p>3.2 Menelaah unsur-unsur</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Unsur-unsur surat pribadi dan dinas • Kebahasaan surat pribadi dan dinas • Cara menulis surat pribadi dan dinas 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi unsur-unsur surat pribadi dan sistematika surat dinas • Mendiskusikan karakteristik bahasa dan urutan surat pribadi dan dinas • Menulis surat pribadi sesuai tujuan penulisan • Menulis surat dinas sesuai dengan sistematika dan bahasa surat dinas

--	--	--

4.2 Menulis surat (pribadi		
-------------------------------	--	--

--	--	--

<p>3.3 Mengidentifikasi</p>	<p>Puisi rakyat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ciri puisi rakyat • Cara menyimpulkan isi pada pantun, gurindam, syair dan lain-lain 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan ciri umum dan tujuan komunikasi puisi rakyat (pantun, gurindam, syair dan lain-lain) • Mendaftar kalimat perintah, saran, ajakan, larangan, kalimat pernyataan, kalimat majemuk dan kalimat tunggal dalam puisi rakyat (pantun, gurindam, syair dan lain-lain) • Menyimpulkan ciri umum, tujuan komunikasi ragam/jenis puisi rakyat, kata/kalimat yang digunakan pada puisi rakyat

--	--	--

--	--	--

4.3 Menyimpulkan isi puisi		
-------------------------------	--	--

--	--	--

--	--	--

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 04 Sekadau Hulu

Kelas : VII

Guru Bidang Studi : Bahasa Indonesia

Tahun Pelajaran : 2021/2022

Alokasi Waktu : 2 JP (2 X 30 Menit)

- Kompetensi Inti :
 - KI-1 dan KI-2: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
 - KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban

terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

- KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.
- Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
3.3 Mengidentifikasi informasi	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami pengertian umum dari puisi lama/rakyat • Menulis puisi lama/rakyat dan menyimpulkan isi dari puisi tersebut

--	--

--	--

<p>4.3 Menyimpulkan isi puisi rakyat</p>	
--	--

--	--

--	--

- Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian diskusi siswa diharapkan dapat:

- Memahami pengertian teks puisi lama/rakyat.
- Menulis puisi lama/rakyat dan memberikan kesimpulan.

- Materi pembelajaran

- Mengidentifikasi informasi dan bentuk puisi lama/rakyat yang dibaca dan didengar
- Menyimpulkan isi puisi lama/rakyat yang disajikan dalam bentuk tulis.

- Kegiatan pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi
Pendahuluan (5 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Salam • Doa • Presensi

	<ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan kesiapan belajar siswa
Kegiatan inti (20 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan secara singkat tentang puisi lama/rakyat kepada siswa. • Guru membagikan lembaran yang berisikan salah satu puisi lama/rakyat kepada siswa • Siswa menjawab pertanyaan mengenai puisi lama/rakyat. • Setelah menjawab pertanyaan tersebut guru dan siswa membahas puisi lama/rakyat dan memberikan kesimpulan tentang puisi lama/rakyat.
Penutup (5 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan tentang pemahaman siswa terhadap materi yang sudah dipelajari. • Doa penutup.

F. Alat dan media

3. Alat

a Spidol

b Papan tulis

4. Media

a. Lembar puisi lama/rakyat

G, Penilaian

a. Melakukan tes formatif

Tes formatif adalah tes hasil belajar untuk mengetahui proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru guna memperoleh umpan balik dari upaya pengajaran yang dilakukan oleh guru. Contohnya dengan melakukan tes setelah pembahasan materi sesuai dengan bab dan KD (Kompetensi Dasar).

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Endang Puji Asrini

NIP. 121334354543

Dei Kristina

NIP. 210986332

Teks Mantra Pengobatan

Seludang kayu rayo

Tumboh gunung meramun pati

Turun begari seratus

Empat puluh nah sekalian

Turun biso, turun biso

Naet tawar ala bisa karena tawar

Hak tawar hak tawar

Asal kau mulai menjadi dari kapan

Mulai pandan tanah merajah paet. (DIMPSP)

Bunga kayu semesta

Tumbuh gunung sakit perut pati

Turun berlari seratus

Empat puluh nah sekalian

Turun bisa, turun bisa(beracun)

Naik obat atas bisa(beracun) karena obat

Hak obat hak obat

Asal kamu mulai menjadi dari kapan

Mulai pandan tanah merajah pahit. (DIMPSP)

b. *Tawar Biak Penangis*

Burong garudo terobang dari jawo

Inggap di pampang singgah di kayu manis

Butok mato bangga telingo

Inang ningo anakku nangis. (D2MPBP)

Burung garuda terbang dari jawa

Hinggap di dahan singgah di kayu manis

Buta mata tuli Telinga

Jangan mendengar anakku menangis. (D2MPBP)

c. *Tawar Anak Biak Bajang*

Burong sekuncak kuncang

Pulang ke sumpit bungo lalang

Biak bajang betungkar puteh

Undor polimo si ulu balang. (D3MPABB)

Burung sekuncak kuncang

Pulang ke sumpit bunga lalang

Anak bajang berjubah putih

Mundur panglima si hulu tidak jadi. (D3MPABB)

Ntomu goyang-goyang, goyang-goyang

Ruang perawu lukok ago timbang lukok

Inik melayu bunsu tokat ilik

tokat ulu melayu bunsu

Tobang plaik biran jayo tobang inik melayu bunsu

Tokat ilik tokat nango tokat inik melayu bunsu. (D4MPL)

Bertemu goyang-goyang, goyang-goyang

Ruang perahu luka karena timbang luka

Nenek melayu bunsu berhenti hilir berhenti hulu melayu bunsu

Tebang *plaik* tentara jaya tebang nenek melayu bunsu

Berhenti hilir berhenti hulu berhenti nenek melayu bunsu. (D4MPL)

e. *Tawar Mpisok*

Anak robong pensok tanam pante seborang

Anak nyuroh mpisok mpai nyuroh balang

Urat suroh kompes isik suroh kolas. (D5MPM)

Anak bambu muda bambu kecil tanam pantai seberang

Anak suruh bisul Bapak suruh tidak jadi

Urat suruh kempis isi suruh mengecil. (D5MPM)

f. *Tawar Pedarok* (versi informan 2)

Kumang menyemparok bebari cemencukoh

Datang inik manang pedarok golak ke

Puki tambah butoh. Rusok bujor mintok kelabuk

Pedarok inang bulok golak nampal inik bukuk. (D6MPP)

Kumang *menyemparok* bebari berserakan

Datang nenek mandul pedera takut sama

Puki dan pelir rusa terus minta kelabu

Pedera jangan bohong takut menutupi nenek mata kaki. (D6MPP)

Lat, lalat asal kau mula menjadi

Kau bulu manco nabi asal kau nabi

Saleman, asal dari nabi saleman, asal

Kau dari ulat menjadi lalat. (D7MPB)

Lat lalat asal kamu mula menjadi

Kamu bulu lebat nabi asal kamu nabi

sulaiman asal dari nabi sulaiman asal

Kamu dari ulat menjadi lalat. (D7MPB)

h. Tawar Lipan

Rumah nyai anto berumah luar pagar

Nyelipan kato biso alah karena tawar hak

Tawar hak tawar asal kau siser inik sedaro biso. (D8MPL)

Rumah nyai Antoberumah luar pagar

lipan kata bisa kalah karena obat hak

Obat hak obat asal kamu siser nenek saudara bisa. (D8MPL)

i. *Tawar Kalo*

Kalo kala ringgo kala ringgah

kala berumah dalam tanah

asal kau mula menjadi arang betulah nabi suleman. (D9MPK)

Kalajengking kalajengking ringgo kalajengking ringgah

Kalajengking berumah dalam tanah

Asal kamu mula menjadi arang tulah nabi sulaiman. (D9MPK)

j. *Tawar Punan*

Keriyok bujang bungkok pemerapi

Jeramik padi gope ko bejalan bungkok

Poyok gosok punan nasik semari ayun-ayun

Baroh batang ngayun anak nago turun bedari

Pucok tapang mulang semongat anak nsio. (D10MPP)

Dulu bujang bungkuk pemasak
 jerami padi mengapa kamu berjalan bungkuk
 keliling karena punan nasi kemarin ayun-ayun
 bawah batang ngayun anak naga turun berlari
 pucuk tapang mengembalikan roh anak manusia. (D10MPP)

k. *Tawar pedarok versi informan 1*

Tuk antu pulang ke perantu

(nama orang yang disintak pedara) pulang kerumah tanggok

Sok duok tigo mpat pedarok pulang ke antu jolu. (D11MPP)

Ini hantu pulang ke kuburan

(nama orang yang ditarik pedera) pulang ke rumah tangga

satu dua tiga empat pedera pulang ke hantu *jolu*. D11MPP)

l. *Tawar Pedarok Anak Biak*

Batang milang gunggang ati

Anak rajo aku nawar kapor karang

Te ke nculik telingo anak nsio. (D12MPPAB)

Batang menghitung *gunggang* hati

Anak raja aku obati kapur karang

Tercolek telinga anak manusia. (D12MPPAB)

LAMPIRAN 4

Data Informan dan hasil wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

pedoman wawancara ini berguna untuk membantu peneliti dalam proses wawancara kepada informan tentang “makna mantra pengobatan pada suku Dayak Kerabat Desa Nanga Pemubuh Kecamatan Sekadau Hulu Kabupaten Sekadau” dan berisi beberapa pertanyaan yang akan ditanyakan pada saat proses wawancara berlangsung, yaitu

1. Apa arti secara luas tentang mantra pengobatan?
2. Apakah hanya masyarakat suku Dayak Kerabat saja yang masih menggunakan mantra pengobatan?
3. Ada berapa jumlah mantra pengobatan yang ada di suku Dayak Kerabat?
4. Sebutkan mantra pengobatan apa saja yang terdapat pada suku Dayak Kerabat?
5. Apakah semua mantra pengobatan tersebut masih aktif digunakan oleh masyarakat suku Dayak Kerabat?
6. Apakah pembacaan mantra pengobatan bisa dibacakan oleh semua orang?

Hasil wawancara bersama informan

Informan 1



Nama : Sepenong

Umur : 73 Tahun

Jenis kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Pendidikan : -

Hasil Wawancara (Senin, 31 Mei 2021)

Dalam Bahasa Indonesia:

1. Apa arti secara luas tentang mantra pengobatan?

Jawaban:

Mantra pengobatan merupakan mantra yang sudah ada sejak nenek moyang kita dan di lestarikan secara turun-temurun.

2. Apakah hanya masyarakat suku dayak *Kerabat* yang masih menggunakan mantra pengobatan?

Jawaban:

Tidak, masih banyak masyarakat lain yang juga masih menggunakan mantra ini hanya saja kata-kata dalam mantranya berbeda namun tidak menutup kemungkinan artinya sama.

3. Ada berapa jumlah mantra pengobatan yang ada di suku Dayak *Kerabat*?

Jawaban:

Ada banyak namun ada beberapa mantra yang tidak boleh dibacakan sembarangan.

4. Sebutkan mantra pengobatan apa saja yang nenek ketahui.

Jawaban:

Mantra pengobatan yang nenek ketahui hanya 2, yaitu mantra

nyintak pedarok dan *dowo pedarok*. karena untuk mantra-mantra yang lain nenek sudah pernah belajar namun tidak pernah ingat. Jadi yang benar-benar ingat hanya kedua mantra tersebut.

5. Apakah semua mantra tersebut masih aktif digunakan sampai sekarang?

Jawaban:

Masih, masih banyak masyarakat yang menggunakan mantra tersebut.

6. Apakah pembacaan mantra pengobatan bisa dibacakan oleh orang sembarangan?

Jawaban:

Tidak, hanya orang-orang yang paham mantra saja yang bisa membacakan mantra tersebut.

Dalam Bahasa Daerah:

1. *Ope roti secaro luas tentang tawar?*

Tawar nyok baco dowo yo dah lamok ado dari kemaik dan sampe pituk agik di pake ke ntambo balo yang sakit.

2. *Ope kah cumo iyang dayak Kerabat me yo agik make tawar tuk?*

Jawaban:

Ajum, agik banyak iyang di daerah laen yo gik make tawar tuk cumo laen baco dowo e me.

3. *Ado berope tik tawar yo ado di daerah Kerabat tuk?*

Jawaban:

Banyak, cumo ado beberope tawar yo ajum tau di sobut barang ari.

4. *Sobut tawar ope yo inik ketau.*

jawaban:

yo inik ketau ek cumo nyintak pedarok tambah dowo pedarok me, yo laen ek jum ketau, kolok belajar tapi jum masok-masok bah, kampal.

5. *ope kah semuo tawar nyok gik korap di pake iyang?*

Jawaban:

agik, agik banyak menak yo make tawar tuk ek.

6. *Ope kah ntik maco tawar nyok tau iyang barang ari?*

Jawaban:

ajum. mpde jolu tuk hanya tau dibaco yang yo paham, ketau e bukan iyang yo sembarang sobut me.

Data informan 2



Nama : Leson

Umur : 62 Tahun

Jenis kelamin : Laki-Laki

Pekerjaan : Petani

Pendidikan : -

Hasil Wawancara (Kamis, 27 mei 2021)

Dalam Bahasa Indonesia:

1. Apa arti secara luas tentang mantra pengobatan?

Jawaban:

Mantra pengobatan merupakan mantra yang sudah ada sejak nenek moyang kita dan di lestarikan secara turun-temurun dan digunakan untuk mengobati berbagai penyakit.

2. Apakah hanya masyarakat suku dayak *Kerabat* yang masih menggunakan mantra pengobatan?

Jawaban:

Tidak, masih banyak masyarakat lain yang juga masih menggunakan mantra ini hanya saja kata-kata dalam mantranya berbeda namun tidak menutup kemungkinan artinya sama dan cara pembacaan mantranya juga pasti berbeda.

3. Ada berapa jumlah mantra pengobatan yang ada di suku Dayak *Kerabat*?

Jawaban:

Banyak namun ada beberapa mantra yang tidak boleh dibacakan sembarangan.

4. Sebutkan mantra pengobatan apa saja yang kakek ketahui.

Jawaban:

Mantra pengobatan yang kakek ketahui ada 10, yaitu *Tawar Ipoh* (*sakit porut*), *tawar anak biak penangis*, *tawar anak biak bajang*, *tawar lukok*, *tawar mpisok*, *sintak pedarok 1*, *tawar biso*, *tawar*

nyelipan, tawar kalo/kalajengking, baco dowo punan. Ada beberapa mantra yang kakek ketau tapi tidak bisa dibacakan di sembarangan tempat (pamali).

5. Apakah semua mantra tersebut masih aktif digunakan sampai sekarang?

Jawaban:

Masih, masih banyak masyarakat yang menggunakan mantra tersebut untuk melakukan pengobatan.

6. Apakah pembacaan mantra pengobatan bisa dibacakan oleh orang sembarangan?

Jawaban:

Tidak, hanya orang-orang yang paham mantra saja yang bisa membacakan mantra tersebut.

Dalam Bahasa Daerah:

1. *Ope roti secaro luas tentang tawar?*

Tawar nyok baco dowo yo dah lamok ado dari kemaik dan sampe pituk agik di pake ke ntambo balo yang sakit.

2. *Ope kah cumo iyang dayak Kerabat me yo agik make tawar tuk?*

Jawaban:

Ajum, agik banyak iyang di daerah laen yo gik make tawar tuk cumo laen baco dowo e me piok caro maco tawar e tontu laen.

3. *Ado berope tik tawar yo ado di daerah Kerabat tuk?*

Jawaban:

Banyak, cumo ado beberope tawar yo ajum tau di sobut barang ari. Mpde mali.

4. *Sobut tawar ope yo inik ketau.*

jawaban:

yo akik ketau ek Tawar Ipoh (sakit porut), tawar anak biak penangis, tawar anak biak bajang, tawar lukok, tawar mpisok, sintak pedarok 1, tawar biso, tawar nyelipan, tawar kalo/kalajengking, baco dowo punan, Yo laen e ado yo ketau akik cumo jum tau disobut barang ari.

5. *ope kah semuo tawar nyok gik korap di pake iyang?*

Jawaban:

agik, agik banyak menak yo make tawar tuk ke ntambo

6. *Ope kah ntik maco tawar nyok tau iyang barang ari?*

Jawaban:

ajum. mpde jolu tuk hanya tau dibaco yang yo paham, ketau e bukan iyang yo sembarang sobut me.

LAMPIRAN 5

Foto Informan



Informan 1



Informan 2

LAMPIRAN 6

	PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA STKIP PERSADA KHATULISTIWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SATRA INDONESIA <i>Jl. Pertamina Senghuang Km.4, Kotak Pos 126, Email: Email:</i> <i>pbsi.stkip2016@gmail.com</i> <i>Website: www.pbsi.sstkipperada.ac.id</i>		
	Surat Izin Penelitian		
Tanggal Terbit: 28 April 2021	Semester: Genap 2020/2021	Hal: 1 dari 1	

Nomor : 002/B3/G1/IV/2021
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth. Kepala Desa **Nanga Pemubuh**
Di -
Tempat

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yudita Susanti, S.S., M.Pd.
NIDN : 1116028701
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Dei Kristina
NIM : 1713041415
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indoensia
Judul Penelitian :

**Makna Mantra Pengobatan Pada Suku Dayak Kerabat Desa Nanga Pemubuh
Kecamatan Sekadau Hulu Kabupaten Sekadau**

Memohon izin untuk melakukan penelitian (mengambil data penelitian) di desa yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas bantuan dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.


 Ketua Program Studi
 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Yudita Susanti, S.S., M.Pd.
 NIDN. 1116028701

LAMPIRAN 7



PEMERINTAH KABUPATEN SEKADAU
KECAMATAN SEKADAU HULU
DESA NANGA PEMUBUH
Jalan Kayu Lapis KM 21(78583)Kab. Sekadau

No : 460/157/Pem
Hal : -

Yth : Ibu Yudita Susanti, S.S., MPd
Di : Sintang

Dengan Hormat,
Menanggapi surat dari ibu, dengan nomor : 1143/p5-03/G/IX/2021 Tgl 28 April 2021
Tentang izin penelitian di wilayah Desa Nanga Pemubuh maka dengan ini kami selaku Pemerintah Desa Nanga Pemubuh menyatakan memberi izin kepada :

- » Nama : Dei Kristina
- » Nim : 1714041415
- » Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
- » Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
- » Judul : Makna Mantra Pengobatan pada Suku Dayak Kerabat Desa Nanga Pemubuh Kecamatan Sekadau Hulu Kabupaten Sekadau

Demikian surat ini kami buat dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat digunakan seperlunya.

DIKELUARKAN DI : NANGA PEMUBUH
 KABUPATEN SEKADAU, 29 APRIL 2021
 KEPALA DESA NANGA PEMUBUH

 SEKARINUS, S.Sos

RIWAYAT HIDUP



Dei Kristina lahir di Emperarak, 05 Februari 1999. Putri kedua dari pasangan Bapak Paulinus Alexander dan Ibu Jasnita. Menamatkan pendidikan di SDN No 17 Natai Ilong pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 04 Sekadau Hulu tamat tahun 2014. Setelah tamat SMP saya melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 01 Sekadau tamat tahun 2017. Setelah tamat SMA peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang dengan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.